

Research Article

Basics of Organization, Culture and Organizational Behavior in Islamic Perspective

Fitri Amelia

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

E-mail: fitri.amelia771@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Aimmah: Social Sciences Journal

Received : September 27, 2024

Revised : October 13, 2024

Accepted : October 27, 2024

Available online : November 15, 2024

How to Cite: Fitri Amelia. (2024). Basics of Organization, Culture and Organizational Behavior in Islamic Perspective. Aimmah: Social Sciences Journal, 1(1), 17–23. Retrieved from <https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/4>

Abstract

In an organization, resources are needed to achieve the specified goals, this is an important factor. A successful organization has a strong organizational culture so that it is able to attract, maintain and reward anyone who fulfills obligations and achieves targets. This study focuses on the study of the Basics of Organization, Culture and Organizational Behavior in an Islamic Perspective. The method in this study uses literature studies. The technique used in collecting data in this study is documentation. The technique in analyzing this research data uses a descriptive analytical type. The results of this study are that this organizational culture theory is a theory that has an important influence on theory and research in the field of organizational communication. The behavior of each individual in the organization is directed at the desired goals. So a behavior in the organization and the ability of leaders to lead an organization, especially in educational institutions.

Keywords: Organization, Organizational Behavior, Islamic Perspective.

Dasar-Dasar Organisasi, Budaya dan Perilaku Organisasi dalam Perspektif Islam

Abstrak

Dalam organisasi memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditentukan hal ini merupakan faktor penting. Organisasi yang sukses memiliki budaya organisasi yang kuat sehingga mampu menarik, menjaga dan memberi balasan bagi siapa saja yang memenuhi kewajiban dan mencapai target. Penelitian ini terfokus pada kajian Dasar-Dasar Organisasi, Budaya dan Perilaku Organisasi dalam Perspektif Islam. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kali ini yaitu dokumentasi. Teknik dalam menganalisis data penelitian ini

menggunakan jenis deskriptif analitik. Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa teori budaya organisasi ini merupakan teori yang memiliki pengaruh penting dalam teori dan penelitian di bidang komunikasi organisasi. Perilaku setiap individu yang terdapat dalam organisasi terarah dengan tujuan yang diinginkan. Maka suatu perilaku dalam organisasi dan kemampuan pemimpin untuk memimpin sebuah organisasi terutama dalam lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Organisasi, Perilaku Organisasi, Perspektif Islam.

PENDAHULUAN

Dalam organisasi memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditentukan hal ini merupakan faktor penting. Oleh karena itu diperlukan adanya usaha yang lebih untuk peningkatan dalam membina manusia sebagai tenaga kerja. Setelah memahami arti penting manusia, maka sebuah organisasi harus dapat mengatur dan memanfaatkan lebih optimal agar potensi yang ada dalam organisasi dapat dikembangkan. Budaya organisasi mempunyai dampak signifikan pada prestasi kerja ekonomi perusahaan dalam jangka Panjang (Lukman Hakim, 2016).

Budaya dan perilaku organisasi saling berkaitan karena perilaku ialah Tindakan yang dilakukan berdasar kan budaya yang berlaku dalam organisasi tersebut yang tetap dalam rangkaian budaya organisasi dan tidak melenceng dari ketentuan islami.

Di dalam ajaran Islam manusia diharapkan untuk mencari rezeki dengan cara yang halal dan menjauhi riba, serta setiap aktivitas yang dilakukan secara berorganisasi harus didasari dengan kebaikan dan tim yang solid, demi kesejahteraan bersama. Didalam perusahaan sebuah budaya organisasi memiliki peran penting guna stabilitas pada organisasi. Budaya organisasi terdiri atas nilai-nilai, keyakinan, dan pemahaman yang diyakini bersama oleh para anggotanya. Budaya organisasi mencakup pola pikir, perasaan dan reaksi yang menjadi pedoman dalam mengambil sebuah keputusan. Organisasi yang sukses memiliki budaya organisasi yang kuat sehingga mampu menarik, menjaga dan memberi balasan bagi siapa saja yang memenuhi kewajiban dan mencapai target. Sedangkan dalam pandangan islam perilaku organisasi terbangun atas dasar tindakan dan sikap dari anggotanya. Perilaku organisasi ini tindakan guna menyelesaikan sebuah permasalahan dan kondisi yang terjadi yang dilandasi dengan adanya keyakinan terhadap ketentuan-ketentuan Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terfokus pada kajian Dasar-Dasar Organisasi, Budaya dan Perilaku Organisasi dalam Perspektif Islam. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini yaitu buku dan jurnal yang berkaitan erat dengan Dasar-Dasar Organisasi, Budaya dan Perilaku Organisasi dalam Perspektif Islam. Jurnal yang dijadikan landasan teori dalam penulisan ini dipilih secara khusus terbit pada laman resmi yang bereputasi sehingga hasilnya dapat terjamin berkualitas.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kali ini yaitu dokumentasi. Adapun tahapan yang dilalui dalam teknik ini yaitu mencari, mengumpulkan, dan menggali segala informasi dari jurnal dan buku yang berkaitan erat dengan Dasar-Dasar Organisasi, Budaya dan Perilaku Organisasi dalam Perspektif Islam. Pencarian sumber data tersebut dilakukan melalui web tertentu sehingga didapatkan file-file dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan Dasar-Dasar Organisasi, Budaya dan Perilaku

Organisasi dalam Perspektif Islam. Penulis melakukan penggabungan berbagai macam data tersebut menjadi sebuah kesatuan yang dideskripsikan dalam bentuk hasil dari penelitiannya.

Teknik dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan jenis deskriptif analitik. Deskriptif analitik berkaitan erat dengan analisis terhadap data yang ditemukan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar-Dasar Organisasi Dalam Perspektif Islam

1. Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan 3 sistematis, terpimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Dalam berorganisasi setiap individu dapat berinteraksi dengan semua struktur yang terkait baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung kepada organisasi yang mereka pilih. Agar dapat berinteraksi secara efektif setiap individu bisa berpartisipasi pada organisasi yang bersangkutan. Dengan berpartisipasi setiap individu dapat lebih mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan (Wikipedia bahasa Indonesia, 2021).

Perintah dalam berorganisasi ini, terdapat di dalam Q.S Al-Hujurat 13 yang artinya berbunyi: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah, ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal” (Pt. Info Jambi Media, 2018).

2. Nilai-Nilai Organisasi Dalam Islam

- a. Keikhlasan
- b. Kebersamaan
- c. Pengorbanan

3. Cara Membangun Organisasi Yang Islami

a. Perumusan Tujuan

Organisasi harus menetapkan tujuan yang hendak dicapai yang bersifat fokus, spesifik, terukur, target waktu, memiliki nilai manfaat di sisi Allah SWT.

b. Kesatuan arah

Organisasi harus memiliki konsistensi dan komitmen sejak dari pimpinan hingga anggota/ bawahan. Pimpinan harus berkewajiban mengurus, mengarahkan, melindungi, dsb. Sementara anggota/ bawahan wajib mendengarkan dan mentaatinya. Hal ini sebagaimana kepemimpinan Rasulullah SAW dan para Khulafaurrasyidin.

Dalam Hadis Riwayat Muslim Rasulullah saw pernah mengatakan bahwa “Sesungguhnya pimpinan adalah laksana perisai, tempat orang- orang berperang di belakangnya dan berlindung kepadanya “ (Sarah, 2015).

4. Prinsip Organisasi Dalam Islam

a. Pembagian Kerja

Organisasi dapat berjalan jika terdapat kejelasan dalam struktur organisasinya dan job deskripsinya. Prinsip ini sudah ada sejak zaman para Nabi terdahulu termasuk Rasulullah Muhammad Saw. hingga saat ini. Bahkan dalam Al Qur'an surat az-Zuhurf ayat 32 Allah Swt berfirman :Artinya : Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? kami Telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam

kehidupan dunia, dan kami Telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. Dalam sebuah kitab Ajhizah Daulah Khilafah dikatakan bahwa Rasulullah Saw telah menetapkan struktur organisasi untuk menentukan penempatan SDM dengan jabatan dan pembagian pekerjaan. Dikatakan dalam kitab tersebut bahwa Rasulullah Saw telah mengangkat sahabat Abu Bakar untuk mengurus ibadah haji. Sementara Sahabat Umar diangkat Rasul untuk menarik zakat.

b. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab

Dalam konsepsi Islam terdapat pemikiran yang sangat cerdas, dimana ketika seseorang diangkat menjadi pemimpin maka pada hukum asalnya (ashluhu) dia bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap uraian pekerjaan yang telah diamanahkannya, sejak dari hulu hingga hilir, termasuk menetapkan kebijakan hingga peran office boy.

Organisasi dapat berjalan efektif jika terdapat fungsi koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam sistem ataupun dengan pihak di luar sistem. Hal ini sangat wajar, sebab realitas organisasi hampir dipastikan terdapat struktur lini yang memiliki persamaan level. Mereka harus menjadil kerjasama untuk mencapai tujuan.

c. Rentang Manajemen

Organisasi dapat berjalan sukses jika penempatan tanggung jawab terhadap timnya secara terukur. Misalnya, seorang supervisor hanya bertanggung jawab terhadap pekerjaan 10 orang di bawahnya. Prinsip ini sangat logis sebab manusia memiliki keterbatasan kompetensinya.

d. Pengawasan

Organisasi dapat efektif jika terdapat mekanisme controlling atau pengawasan yang disusun dan dijalankan secara konsisten. Banyak pekerjaan menjadi gagal jika monitoring lemah. Dalam pandangan Islam, pimpinan memiliki wewenang penuh terhadap fungsi monitoring dengan berbagai metode dan tekniknya. Pada era kekhilafahan Islam, kepala negara acapkali melakukan sidak ke lapangan untuk memastikan efektifitas pendelegasiannya. Hal ini berpijak pada hadits shohih yang mengatakan bahwa "setiap kamu adalah pemimpin dan kelak akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya" (Sarah, 2015).

Budaya Organisasi Dalam Perspektif Islam

1. Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu karakteristik yang terdapat pada suatu organisasi dan dijadikan sebagai tuntunan organisasi atau perusahaan sehingga mampu membedakannya dengan organisasi lain. Budaya organisasi bisa diartikan sebagai karakteristik ataupun pedoman yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi ataupun kelompok di dalam usaha tertentu. budaya ini memiliki peranan yang penting dalam memotivasi dan juga meningkatkan efektivitas kerja suatu organisasi, baik itu dalam jangka pendek atau jangka panjang. Selain itu, budaya organisasi juga bisa dijadikan sebagai alat dalam menentukan arah organisasi dan juga mengarahkan apa yang boleh dan tidak dilakukan. Tanpa diterapkannya budaya organisasi, maka performa setiap anggota di dalamnya tidak bisa dilakukan secara maksimal. Untuk itu, budaya organisasi memiliki peranan yang penting dalam setiap organisasi atau perusahaan (Ismail, 2021).

Sedangkan dalam pandangan islam, budaya organisasi islam terbangun dari nilai-nilai atau pesan Allah SWT dan RasulNya. Pandangan islam memberikan suatu kewajiban

moral bagi setiap warga masyarakat muslim untuk berusaha semaksimal mungkin melaksanakan semua syariat islam disegala aspek kehidupan, termasuk dalam pencaharian kehidupan (ekonomi) dan lebih khusus dalam etika kerja atau budaya organisasi.

2. Karakteristik Budaya Organisasi Yang Islami

a. Bekerja merupakan ibadah

Islam menganjurkan dan mendorong proses bekerja/ produksi mengingat pentingnya kedudukan produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan. Bekerja juga merupakan bagian penguat sekaligus sumber yang mencukupi kebutuhan masyarakat.

b. Bekerja dengan azas manfaat dan maslahat

Seorang muslim dalam menjalankan proses bekerjanya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk asset kekayaan. Bekerja bukan semata-mata karena profit ekonomis yang diperolehnya, tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut atau kemaslahatan masyarakat.

c. Bekerja dengan mengoptimal kemampuan akal

Pekerja muslim harus menggunakan kemampuan akal fikirnya (kecerdasannya), profesionalitas didalam mengelola sumber daya.

d. Bekerja penuh keyakinan dengan optimistic

Seorang muslim yakin bahwa apapun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan.

e. Bekerja dengan mensyaratkan adanya sikap tawazun

f. Bekerja dengan memperhatikan unsur kehalalan

Seorang pekerja muslim menghindari praktek pekerjaan atau produksi yang mengandung unsur haram seperti keuangan mengandung riba, kebijakan terhadap tenaga kerja yang tidak adil dan pemasaran yang menipu.

3. Ciri-ciri Budaya Organisasi

a. Inovasi dan pengambilan resiko,

b. Perhatian terhadap detail

c. Orientasi hasil, manajemen fokus pada hasil bukan pada Teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut

d. Orientasi orang, memperhitungkan efek pada orang-orang di dalam organisasi.

e. Orientasi tim

f. Keagresifan

g. Kemantapan organisasi menekankan dipertahankannya budaya organisasi yang baik.

Berikut hal-hal yang sudah selayaknya menjadi jati diri perusahaan (Corporate Identity) dan melekat dalam kepribadian setiap karyawan diantaranya:

1) Dalam lingkungan kantor

Seperti halnya Budaya salam, Murah hati /sikap ramah dan melayani, Cara berbusana, Lingkungan kerja yang bersih dan islami, Doa sebelum dan sesudah bekerja.

2) Syakhshiyah Islamiyah (kepribadian islami) untuk Hablumminallah.

Seperti halnya Akidah, Ibadah, Akhlak, Pemahaman Al Quran, Fikrah islamiah.

3) Syakhshiyah Islamiyah (kepribadian islam) untuk Hablumminannas.

Seperti halnya Keluarga yang islami (rukun dan Bahagia), Praktik muamalah sehari-hari, Bermasyarakat (tidak eksklusif), Memakmurkan masjid, Menjauhi tempat-tempat maksiat, Sederhana dan tidak bermewah-mewahan, Tidak banyak utang, Gemar menolong, Tidak sombong atau angkuh, Senantisa menjaga hati.

4. Fungsi Budaya Organisasi

- a. Sebagai alat pembeda terhadap lingkungan, organisasi/ kelompok
- b. Sebagai alat perekat bagi karyawan dan organisasi
- c. Mempromosikan stabilitas sistem sosial
- d. Sebagai mekanisme control dalam memandu dan membentuk sikap serta perilaku karyawan
- e. Sebagai integrator
- f. Membentuk perilaku bagi para karyawan
- g. Sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah-masalah pokok organisasi
- h. Sebagai acuan dalam Menyusun perencanaan
- i. Sebagai alat komunikasi
- j. Sebagai penghambat berinovasi

Perilaku Organisasi dalam Islam

Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu. Hal ini dapat meliputi aspek yang ditimbulkan oleh pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula halnya pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan akan telaah ini adalah sebuah usaha untuk mendeterminasi pengaruh manusia terhadap pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Perilaku organisasi (organizational behavior) adalah sebuah bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang dimiliki oleh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan semacam ini guna meningkatkan keefektifan sebuah organisasi.

Berkaitan dengan pengertian organisasi di atas. Dalam hal ini sejalan dengan apa yang difirmankan Allah swt dalam QS Al Hujurat/49: 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara. Karena itu maka damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah swt. supaya kamu mendapat rahmat.”

Dengan demikian, Islam juga mengajarkan bahwa hidup ini tidak bisa dijalani dengan seorang diri. Karena orang tidak akan mampu hidup secara wajar tanpa adanya orang lain. Penting menyadari bahwa ada orang lain selain dirinya sendiri dalam kehidupan ini. Dengan kesadaran itu, maka ia akan teringat hak dan kepentingan diri orang lain, sehingga teringat pula bahwasanya ada kewajiban pada dirinya yang harus ditunaikan kepada orang lain. Pada akhirnya, kesadaran yang semacam ini mampu menjadikan seseorang menjadi penting bagi orang lain, begitu pula sebaliknya. Ia tidak akan mampu menyelesaikan tugas-tugas dan kewajibannya dengan baik (Fitri, 2018).

KESIMPULAN

Maka dari pembahasan ini dapat kita disimpulkan bahwa teori budaya organisasi ini merupakan teori yang memiliki pengaruh penting dalam teori dan penelitian di bidang komunikasi organisasi. Dengan kata lain, budaya organisasi adalah esensi dari kehidupan organisasi. Orang-orang memegang peranan penting dalam organisasi dan karena itu, sangat penting untuk mempelajari perilaku dalam organisasi. Dengan demikian, perilaku setiap individu yang terdapat dalam organisasi terarah dengan tujuan yang diinginkan. Maka suatu perilaku dalam organisasi dan kemampuan pemimpin untuk memimpin sebuah

organisasi terutama dalam lembaga pendidikan, hal tersebut menjadi sebuah sistem yang harus dijalankan oleh setiap komponen dalam organisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, F. (2018). Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Sebagai Sebuah Sistem. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 484–497. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.277>
- Himmawan, D. ., Khuzaimah, K., & Evi Aeni Rufaedah. (2024). Konsep Adab Menuntut Ilmu Perspektif Muhammad Syakir Dalam Kitab Washoya Dan Relevansinya Dengan Etika Pendidikan Modern. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(1), 82–91. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i1.113>
- Ismail, I. (2021). *Pengertian dari Ahli, Fungsi, dan Karakteristiknya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/marketing-manajemen/budaya-organisasi/>
- Lukman Hakim. (2016). *Budaya Organisasi Islami sebagai Upaya Mening_T_N Kinerja*. 9. <https://media.neliti.com/media/publications/91749-ID-budaya-organisasi-islami-sebagai-upaya-m.pdf>
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i1.11>
- Olga Puspa, Didik Himmawan, Desi Rahayu Indraputri, & Ahmad Khotibul Umam. (2024). Islam and Economic Welfare: The Role of Islamic Community Organizations in Realizing Community Economic Welfare. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 10–29. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i2.28>
- PT. Info Jambi Media. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Tentang Organisasi Secara Islam*. <https://infojambi.com/mengenal-lebih-dekat-tentang-organisasi-secara-islam/>
- Reva Pancarani, Didik Himmawan, Shefilla Agustiana, & Chandra Novan. (2024). The Nature of Humans as Social Creatures in the Qur'an. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 48–61. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i2.25>
- Salwa Nabila Damanik, & Makmur Syukri. (2024). Islamic Leadership to Improve the Quality of Islamic Education Institutions at MTs YP. Ummul Quraa Tembung, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i3.55>
- Sarah, Y. (2015). *Budaya dan Perilaku Organisasi dalam Perspektif Islam*. Slideshare.Net. <https://www.slideshare.net/yoasarah/budaya-dan-perilaku-organisasi>
- Siti Carsinah, Didik Himmawan, Muhamad Ali, & Abdul Aziz Romdhoni. (2021). MARHABANAN KELILING DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA IKRAMSHOLLA DESA KENANGA KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.34>
- Soekarto Indrachrudi, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), hlm. 53.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2021). *Organisasi*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi>